

ABSTRAK

Abdurrahman. 2020. *Problematika Pembelajaran Tematik Secara Daring di MIS. Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Muhammad Yuseran, M. Pd., (II) Mahmudah, M. Pd. I

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Tematik, Daring.

Penelitian ini membahas tentang Problematika Pembelajaran Tematik secara Daring di MIS. Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring selama masa pandemi covid-19, problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring, dan Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: Pertama, proses pembelajaran tematik secara daring. Guru melakukan beberapa proses seperti perencanaan (RPP, gawai, buku dan media lainnya), pelaksanaan (penyampaian materi tanya jawab dan pemberian tugas), dan evaluasi (memeriksa tugas yang dikirimkan peserta didik dengan cara difoto kemudian dikirim melalui *whatsapp* dan menuliskan nilai tugas peserta didik di laporan). Kedua, Problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring adalah masalah berkaitan dengan kompetensi guru, masalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, permasalahan peserta didik yang tidak memiliki gawai yang mendukung, dan keterbatasan sumber daya dalam pemanfaatan teknologi. Ketiga, upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik secara daring di MIS. Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin adalah meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan atau mengoperasikan teknologi, untuk pengiriman tugas harian diberikan kelonggaran waktu dalam mengerjakan dan mengirimkan tugas dan pihak guru memberikan bimbingan dan motivasi agar menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring.